

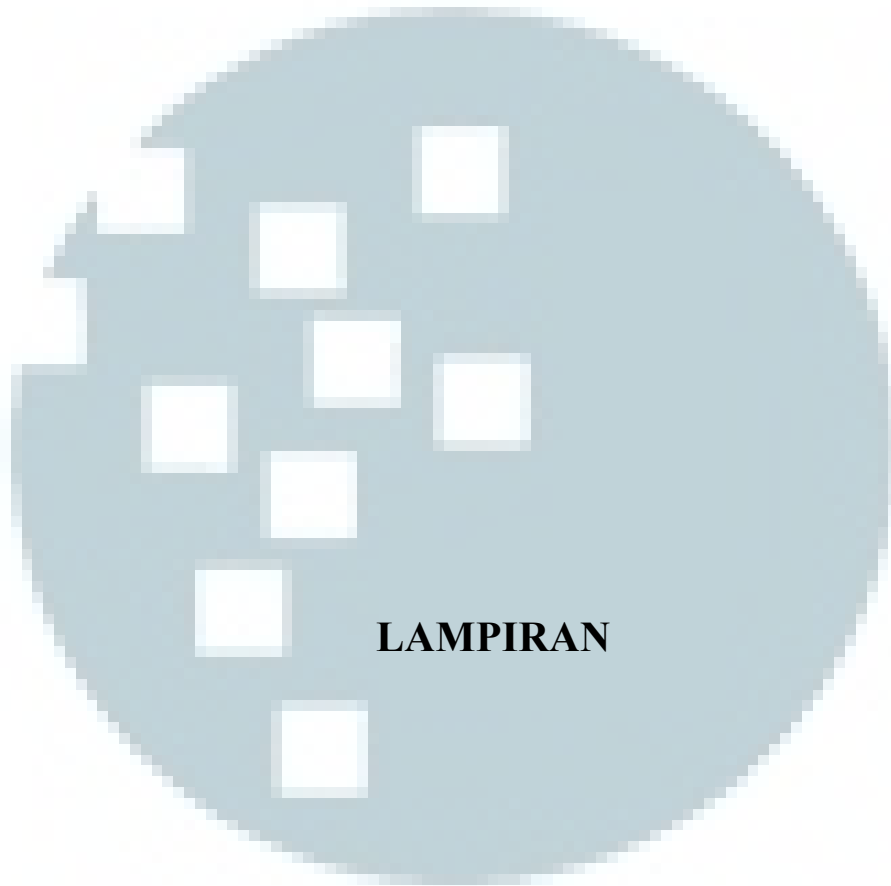


Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



LAMPIRAN

UMN

LAMPIRAN A : Naskah



UMMN

halaman.belakang@hotmail.com

1. INT. KAMAR ROSA - ROSA - PAGI

Sebuah kamar terlihat menawan, namun penuh dengan keputusasaan. Terdapat sebuah buku, buku tentang pandangan hidup seorang wanita bernama ROSA (20). Kamar ini penuh dengan harapan yang jengah. Televisi menyala dan sampah berserakan membuat kamar ini terasa terasingkan dari kehidupan. Gelas kopi terasa seakan berteriak enggan berada di tempat. Banyak harapan terbuang di tempat ini. Coretan diatas kalender meja yang putih seakan mencerminta hari-hari ROSA lewati dengan penuh kesemerautan hati. Bulan 14 april 2007 terpampang di kalender meja belajar ROSA. Meja arsitektur terbaring lemas di kamar ini, seolah menahan beban dengan tugas tugas kuliahnya. Foto keluarga, teman sekolah berserakan menggambarkan, betapa ROSA tidak peduli terhadap hidupnya.

ROSA (V.O)

"Pagi ini ku terbangun mati. Mati dari hidupku kemarin. Bernafas pun enggan. Ironisnya konsep kehidupan"

ROSA duduk diujung tempat tidurnya dengan dress putih tidurnya, terbaring disebelahnya buku catatan yang selalu menemaninya, kosong, memejamkan mata dan merunduk kebawah.

2. INT. CAFE - ROSA - PAGI

Suara musik sayup terdengar di telinga ROSA (25) yang sedang memandangi kekosongan jalan di luar jendela, kosong, ya kosong bak jiwanya.

ROSA (V.O)

"Menunggu, kebosanan dari sebuah emosi. Kata-kata distorsi tak bisa menjabarkan emosi itu. Lelah berdiam, bergerak pun sungkan. Pergi pun tak pasti, melangkah pun tak mungkin."

Kesendirian yang menemani ROSA di kala itu. Ia membaca keadaan yang rumit, rumit seperti perasaannya. Diluar jendela terdapat sekeluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak perempuan kecil yang sedang di gendong sang ayah terlihat bahagia. Lantunan semu lagu masih terdengar di telinga ROSA seolah menghantar kan perbedaan yang jelas di luar cafe dan di dalam. Seperti perasaan ROSA saat ini. Datang seorang pelayan dengan membawa secangkir *coffee latte*. Ya, minuman yang dapat menyegarkan kehidupan ROSA pagi itu.

PELAYAN CAFE

Permisi kak, *coffee latte*?

ROSA

Yap.

PELAYAN CAFE

Ada yang bisa saya bantu lagi, kak?

ROSA

Udah mas, ini aja dulu, makasih.

PELAYAN CAFE

Selamat menikmati

Senyum simpul yang penuh kekosongan di pancarkan ROSA kepada pelayan itu sembari memandangi gambar buih daun di atas kopinya. Buku catatannya, pensil, dan hiasan bunga kecil diatas meja menjadi pemanis kopinya. Rosa Mulai membuka bukunya, halaman demi halaman dilewati, terhenti di halaman kosong siap dilukis dengan pensil yang terenggam kuat di tangan Rosa.

ROSA (V.O)

*"Terlarut ku dalam bayangan.
Terpaku dalam satu titik. Indah
kehidupan, tak sudi di nikmati."*

Bunga, terlihat indah, tersenyum ROSA memandangi sembari menata kopi dan bunga yang menjadi hiasan meja tersebut yang menjadi temannya kala itu.

ROSA (V.O)

*"Tergambar sebuah rekaman lama yang
ingin ku dapati sekali lagi. Ingin
melihat kesalahan apa yang sudah ku
cipta"*

Menghentikan tulisannya. Memandangi kopi. Membuka perlahan gula untuk memaniskan kopi itu, Rosa enggan menuangkan gula tersebut, terlalu indah gambar daun yang ada di atasnya untuk dihancurkan. Menuangkan dengan perlahan. Mengaduknya dengan perlahan, kini daun yang tergambar di atas kopinya hilang, hanya ada buih buih putaran dari sendoknya.

Datang teman ROSA dengan wajah ceria, dengan 3 orang siswi SMA yang sedang bercanda. Penampakan ROSA berbeda, ia tampak muda dan segar namun terlihat pucat dan pasif.

ROSA (V.O)

*"Kesedihan tak pernah enggan untuk
bersahul. Hidup ini
rumit, terbelenggu cinta dan cita.*

(MORE)

ROSA(V.O) (cont'd)
*Mereka berteman. Akupun begitu.
 Selalu di sambangi kesepian"*

GALUH (V.O)
 Gue keterima loh di UNPAD,
 Psikologi, kalian gimana?

DEBI (V.O)
 (sambil tertawa)
 Aku di UI jurusan matematika.

INDRI (V.O)
 (sombong)
 ITB, Teknik Kimia. Jarang jarang
 loh.

3. INT. CAFE - PAGI - ROSA DAN TEMAN SMA

Tersentak mendengarkan temannya. Menghentikan adukan di cangkir itu.

ROSA(V.O)
*"Satu raga bercinta sendiri itu
 perih."*

GALUH
 Kamu gimana, ca?

ROSA
 (tersenyum)

4. INT. KAMAR - PAGI - ROSA DAN ORANG TUA

FLASHBACK

Jendela terbuka, angin sepoi menyuar masuk, suasana hangat mengiringi kamar ROSA pagi ini, rapih, harum, terasa sekali kegembiraan ROSA yang sedang menulis kalimat-kalimat indah di bukunya. Penulis, cita-cita dari kecil yang ROSA dambakan. Tiba-tiba mama dan papa ROSA masuk ke kamarnya, membawa sebuah surat. Surat yang berisikan kabar yang tidak bahagia dibalik kebahagiaan

MAMA
 OCHA sayang! Selamat ya. Calon
 arsitek kesayangan mamah

Ciuman dan pelukan hangat datang menghampiri ROSA, namun hanya hambar yang ia rasakan. Sesuatu menusuk tepat di dada ROSA. Terbengong ROSA mendengar kabar tersebut. seakan ada sebuah nyawa yang meninggal

PAPA
selamat ya sayang?

Ciuman hangat seorang ayahpun tak mempan mengusir rasa kaku di sekujur badan ROSA.

5. INT. CAFE - PAGI - ROSA

BACK TO REALITY

Dikesepiannya, menaruh dengan hati hati gelas kopi yang Rosa Minum. ROSA kembali menuliskan cerita hidupnya diatas buku yang merupakan teman bagi dirinya.

ROSA
"Ironis, melihat cita pudar karena cinta. Sejuta kata-kata pun tak mampu melunturkan cinta. Se-istimewa itukah cinta? "

Rosa menghentikan tulisannya dengan tatapan kosong namun pikirannya penuh dengan bayangan penyesalan. Memainkan pensilnya diantara jari telunjuk dan jari tengah yang mungil, terlihat teman kuliahnya, MELA yang sedang sibuk memainkan penggaris dan pensilnya. ROSA hanya diam. Eki datang dengan membawa gelas kopi.

6. INT. CAFE - PAGI - ROSA DAN TEMAN KULIAH

FLASHBACK 1

Kalut, kata yang dapat kita identifikasi dari seorang ROSA yang sedang diam. Kertas kosong yang belum terjamah, dengan tatapan kosong di dalamnya tiba-tiba datang EKI membawa gelas kopi pesannya, beserta MELA temannya kuliah yang sedang mengerjakan tugas. Rosa hanya memainkan Pensilnya, bingung harus mengerjakan apa.

EKI
Kok ga dikerjain CHA?

MELA melihat dingin kearah EKI dan ROSA. Menghentikan dengan kesibukannya. Membanting Pensil menggambarkan kekesalannya.

MELA
(marah)
gara-gara lo nih! Tugas yang kemaren kita buat jadi ga guna!
(terpotong)

EKI

WOI, udah apa! Gue tau lo kesel
MEL. OCHA juga udah usaha, emang
dosennya aja yang geblek!

MELA

(marah)

Tetep aja KI dia yang salah, coba
kalo gambar dia ga jelek, pasti
kita.... (kesal)

ROSA hanya terdiam menunduk tipis dengan nafas terhela pelan. Waktu terasa berjalan lambat, lagu pun terdengar enggan untuk bersuara.

7.INT.KELAS-SIANG- ROSA, DOSEN, DAN TEMAN KULIAH

FLASHBACK 2

ROSA gagal, dosen tidak menyukai gambarnya yang tidak sesuai.
ROSA merasa rapuh.

DOSEN

Ini gambar apa? Masa gambar begini
dikasih ke saya? (Merobek kertas
gambar)

DOSEN

Saya ga puas dengan tugas kalian,
jadi tugas ini saya tidak nilai dan
kalian saya beri tugas tambahan....

mahasiswa satu kelas mencerca Rosa.

COWO 1

Kalo lo ga bisa ga usah kuliah! Les
gambar dulu sana!

CEWE 1

gambar ade gua lebih bagus dari lu!

COWO 2

Gila Gila! Gara-gara lo, gua sia
sia begadang!!

CEWE 2

Ahh sial, gara gara elo!

COWO 3

Megang pensil aja belum becus!

ROSA terdiam kaku di tempat duduknya seperti batu karang yang di terpa air pasang. muka penuh dengan penyesalan dan kekesalan.

8. INT. KAMAR ROSA - SORE - ROSA

FLASHBACK 3

Berkutat dengan tugas yang membuatnya dicerca dihina dipojokkan hanya kalut yang menguasai seluruh tubuhnya. Garis demi garis, titik demi titik tidak semuanya sempurna tidak semuanya merubah perasaan kalut yang menyelimuti hatinya, tidak hatinya semuanya. kertas kertas menjadi korban. tersisa berceceran di samping tempat sampah.

9. INT. RUANG KELUARGA - SIANG - ROSA, MAMA, DAN PAPA

FLASHBACK 3

Abstrak, gambaran diri ROSA saat ini, entah apa yang harus di jabarkan dari situasi ini, situasi dimana kasih sayang di pertaruhkan. ROSA bertengkar dengan orang tuanya mempertaruhkan semua yang ia miliki.

ROSA
Kan OCHA udah bilang gak mau kuliah jurusan arsitek!

MAMA
(marah)
CHA.. Orang tua tuh tau yang baik buat anak!

ROSA
Ya tapi OCHA tuh gak mau jadi arsitek mah!

PAPA
(marah)
Emang mau jadi apa kamu? Gak pernah nurut kata orang tua!

Rosa Terdiam kaku mematung, mau mengutarakan apa yang dia rasakan. Menjelaskan arti kekesalan dalam hatinya, tertahan, terhenti.

PAPA
(marah)
Mau jadi penulis?! bisa banggain orang tua?! HAH!

ROSA meninggalkan kedua orang tuanya dengan ambisinya menuju kamar.

ROSA
PAH,OCHA ga mau jadi arsitek!
jangan samain OCHA sama papa !

PAPA
(marah)
OCHA! MAU KEMANA! HEH!

Pintu kamar dibanting.

10. INT. CAFE - PAGI - ROSA

MONTAGE FLASHBACK

Gambaran yang lalu, saat dia bersama teman sekolahnya, saat bersama orang tuanya memberi selamat, gambaran dengan teman kuliahnya, gambaran disaat dosen mencercanya, gambaran teman kuliahnya mencercanya, gambaran sedang menggambar tugasnya, gambaran saat beradu argumen dengan keluarganya, dan gambaran ketika kecelakaan mobil yang memberikan salam perpiasaan terakhir yang tidak tersampaikan dengan jelas kepada ROSA.

BACK TO REALITY

Suara klakson mobil menyadarkan ROSA. Cangkir kopi yang tidak lagi penuh, buih punya pun menghilang. Kesal, jengah, marah, perasaan yang mendeskripsikan otak dan perasaan ROSA saat ini. Kertas yang penuh dengan coretan, buah dari kekesalannya, di sobek dengan kasar. Terdiam, ROSA mulai menarik nafas perlahan tanda pengendalian dirinya.

ROSA (V.O) *"Rindu, rindu
aku akan sebuah kerinduan. Cinta
yang telah pergi tak mungkin
kembali. Bawalah segenap harapan
semu kepada cinta itu"*

ROSA melihat ke arah jendela, ROSA tersadar bahwa keramaian sudah menyeruak disana. Tak peduli dengan keramaian. Mengusapkan mukanya yang penuh dengan memori lama. Menghabiskan kopi yang hanya tinggal tersisa sedikit. membenarkan posisi duduknya dan bersender, merenggangkan seluruh tubuhnya yang kaku tertahan jutaan memori yang memberatkan hidupnya. Tersenyum melihat kertas yang ROSA robek. Tangan Rosa mulai bergerak kembali tanpa sadar.

Gambar garis yang sedikit demi sedikit terbentuk dengan pensil yang baru ia ambil.

ROSA (V.O)

"Angin, angin yang membawa doa dan harapan terbang ke awang."

Terlihat serius ROSA dengan gambarnya, tiba-tiba seorang anak gadis kecil bernama OCHA (7) menghampirinya dengan menggunakan *dress* berwarna pink putih kembang-kembang penuh pertanyaan kepadanya.

OCHA

kak, gambarnya bagus, kaya aku nih!

OCHA menunjukkan gambar sebuah rumah menggunakan krayon kepada ROSA. rumah dengan garis-garis tak terarah itu terlihat bahagia.

ROSA

(kaget)

Eh. Makasih de. Wah, gambarnya bagus. Nama kamu siapa?

senyuman terpancar di wajah ROSA melihat anak kecil tersebut. Mengusapkan tangannya kerambut anak yang bernama OCHA.

OCHA

Namaku OCHA ka.

ROSA

Gambarnya bagus deh. kamu mau jadi Pelukis ya?

OCHA

Ngga ka, aku mau jadi arsitek kaya papah aku.

ROSA tersentak kaget senyum di wajahnya terkikis hilang. Senyumannya tidak hilang, terharu, ingin berteriak tetapi tertutup oleh senyumannya kepada OCHA.

OCHA

Kakak kok diem aja sih? Gambar aku baguskan kak? Ajarin aku dong kak biar gambar aku makin bagus?

ROSA tidak bisa membalasnya, hanya senyuman dan anggukan yang merepresentasikan perasaan ROSA kepada OCHA.

Orang tua OCHA memanggil OCHA, tak terlihat dengan jelas rupa-nya, namun, tergambar jelas kasih sayang terpancar dari sentuhan tangan mereka ketika OCHA menghampiri orang tuanya

IBU OCHA
OCHA pulang yuk.

OCHA
Dadah kakak

OCHA melambaikan tangan kepada ROSA, ROSA pun membalas dengan lambaian tangan, terlihat kaku, perasaannya ROSA pun abstrak. ROSA memandangi mereka hingga matanya mengeluarkan air tanda kerinduan, kesenangan, dan rasa cinta yang begitu dalam. Mengusapkan air mata perasaan yang begitu dalam. Kembali melihat ke arah keluarga bahagia itu duduk, seakan enggan hilang dari hadapannya. Senyuman bercampur rindu yang ada di wajahnya. Melihat ke arah hiasan meja, menyingkirkan cangkir kopi. Menutup teman ceritanya.

11. INT. KAMAR ROSA-PAGI-ROSA

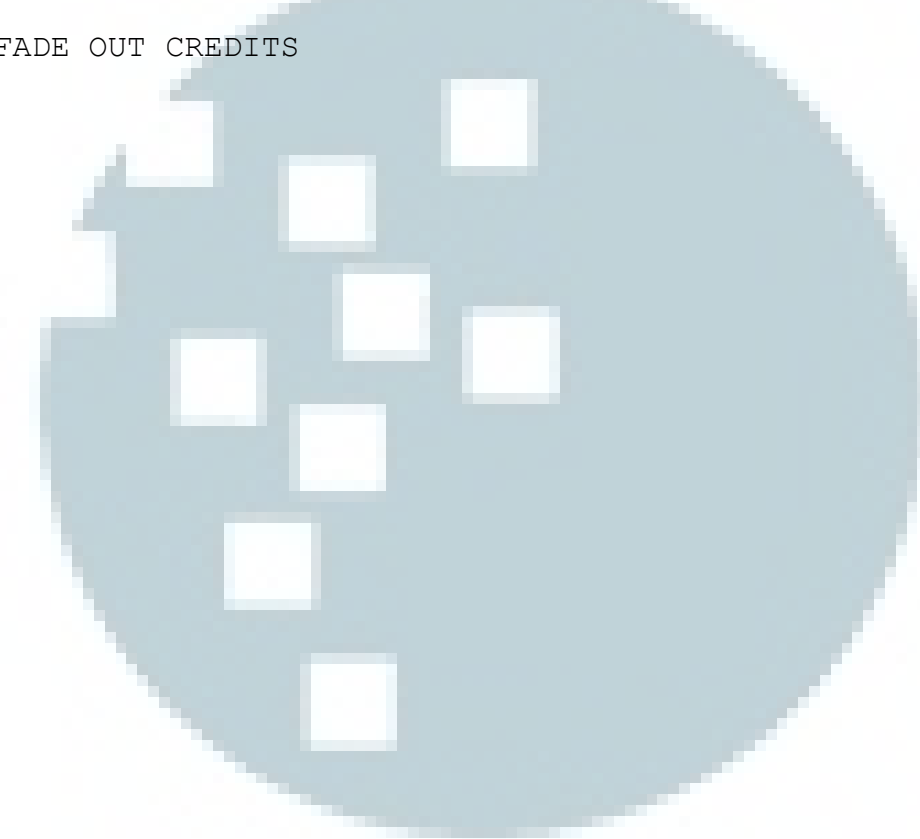
Angin sepoi menyuarakan masuk lewat jendela, udara sejuk seolah tak terhindar, kamar yang semula bak penjara, kini berubah menjadi surga, ya seolah di surga ketika kita berada di dalamnya. Hal-hal tertata rapih, semua perasaan pun tertata rapih. Foto-foto berada di dinding pun tergantung lepas dengan senyum menyuarakan. Tanggal di kalender menunjukkan bulan 14 april 2012. Rambut ROSA terikat rapih, sedang duduk didepan meja arsitektur. Kertas besar penuh garis tegas membentuk suatu kesatuan, di atasnya gambar dari potongan kertas kertas teman berceritanya yang tertata rapih jadi satu. Terpampang maket gedung hasil buah tangannya dan hasil keringatnya, disamping meja arsitekturnya terpajang dengan jelas dan kokoh foto keluarga bahagia merayakan ulang tahun ROSA yang ke 6 tahun, dengan dress berwarna pink putih kembang-kembang. Menghentikan gambarnya, mengambil foto keluarga bahagia dengan anak yang mereka cintai sedang ulang tahun, tersenyum, dan menaruhnya kembali. mengambil cangkir air putih penenang perasaannya dan meminumnya dengan perlahan.

UMMN

ROSA (V.O)

*"Seandainya mereka masih disini,
melihatku, memberikan semangat dan
memberikan cinta, aku bisa
membuktikan bahwa cinta dan cita
yang kalian inginkan dan yang aku
mau, untuk mengisi semua rumah
indah yang aku ciptakan untuk kita
semua. terima kasih untuk harapan
yang telah kalian perjuangkan."*

FADE OUT CREDITS



UMMN

LAMPIRAN B : Timeline Produksi

Timeline Prep 'Kembali ke awal' - October 2012

Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	1	2	3	4
Monday Perijinan Lokasi 29	Tuesday Perijinan Lokasi 30	Wednesday Meeting all crew Perijinan Lokasi 31	Thursday Perijinan Lokasi 1	Friday SCRIPT BREAKDOWN Perijinan Lokasi 2	Saturday Casting READING (DIRECTING) Lock Location Test Make Up FITTING WARDROBE REHEARSAL BIG READING 3	Sunday LOCK Kebutuhan ALL 4

notes:



UTS

LAMPIRAN C : *Crewlist Kembali ke Awal*

Kembali ke Awal Crew List

No	Name	Position	Phone	Email
	Halaman Belakang Pictures	Producer		
	Clara Alverina	Line Producer	0821 2480 2124	ra2_indaworld@yahoo.co.id
	Yunia Anggun Kumaladewi	Production Coordinator	0857 1879 1500	ku.anggun.yunia@gmail.com
	Yenni chandra	Production Assistant (catering)	082113690690	bo_yen.14@live.com
	Idham Lazuardi	Director	0877 7456 9008	idhamlazuardi@hotmail.com
	Oktarini Imaniar	Asstrada		
	Gabriell Prabu	Talent Coordinator & Extras Coordinator	0821 2050 0862	gabriellprabu3@yahoo.com
	Elianthie Intan	Casting		
	Putri Syabrina	Script Writer		
	Anisa Mulyati	Clapper	085716500492	anisamulyati@yahoo.com
	Anisa Mulyati	Script Continuity	085716500492	anisamulyati@yahoo.com
	Bagoes T. Adji	DOP	0856 9489 6011	bagoes_tresna_adji@yahoo.com
	Putri Syabrina	Camera Assistant	0838 7348 3702	putri_syabrina@hotmail.com
	Regie BKPU	Wrangler & Sound Recordist	0878 8496 1548	regiebkpu@yahoo.co.uk
	Andre Janitra	Boom Operator		
	Hendra Pratama	Behind The Scene	08569875959	rexapratama@rocketmail.com
	Rissa Afrani	Art Director	08170273027	
	Natalia Depita	Art	081281806562	nataliad26@live.com
	Sandy	Art		
	Divanda	Make Up & Wardrobe		
	Gabriell Prabu	Editor		